

ABSTRAK

Resta Desty Ladina, 1212020212, 2025. Penerapan Metode *Jigsaw* Berbasis Film untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas, seperti aplikasi WhatsApp dan buku paket, sehingga kurang bervariasi. Dampaknya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, yang terlihat dari hasil ulangan harian dengan nilai rata-rata 70, di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Untuk itu, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* berbasis film yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penerapan metode *Jigsaw* berbasis film dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Jigsaw* berbasis film di kelas X SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung.

Metode merupakan suatu cara atau pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Dari beberapa metode pembelajaran, peneliti tertarik untuk menggunakan metode *Jigsaw*. Metode ini diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong pembelajaran aktif, kolaboratif, dan bertanggung jawab, serta sangat relevan dengan tuntutan abad ke-21. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Jigsaw* berbantu media *Audiovisual* berbasis film pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian kelas X. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data *pretest* dan *postes*, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-gain, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *Jigsaw* dalam proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik, yang ditunjukkan melalui hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan perolehan skor rata-rata sebesar 86,45%, yang berarti sebagian besar aspek dalam indikator keterlaksanaan metode telah tercapai secara optimal. 2) Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Jigsaw* hanya berada pada kategori rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai N-Gain sebesar 0,187. Meskipun peningkatan tersebut tergolong rendah secara kuantitatif, tetapi berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji T, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas kritis 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Jigsaw*, yang mengindikasikan bahwa metode ini tetap memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara statistik.